

Polda Sumbar Perkuat UMKM Lokal, Bhayangkari Diminta Kembangkan Brand Unggulan di 19 Daerah

Dina Syafitri - SUMBAR.WARTAWAN.ORG

Apr 25, 2026 - 18:56



Padang, Sumbar — Polda Sumatera Barat memperkuat pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah melalui pemberdayaan Bhayangkari di 19 kabupaten dan kota. Langkah ini menjadi bagian dari strategi mendorong ekonomi lokal berbasis potensi daerah.

Kapolda Sumbar Irjen Pol. Gatot Tri Suryanta menegaskan, setiap pengurus

Bhayangkari didorong untuk memiliki produk unggulan yang mencerminkan identitas khas wilayah masing-masing. Hal ini disampaikan saat peresmian Pekarangan Pangan Lestari dan Toko Ekonomi Singgalang Bhayangkari di Padang, Minggu (25/4/2026).

Menurut Kapolda, penguatan branding produk lokal menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing UMKM di tengah persaingan pasar yang semakin terbuka.

“Setiap daerah harus memiliki produk unggulan dengan identitas yang jelas agar mampu bersaing dan dikenal luas,” ujar Kapolda.

Polda Sumbar juga mendorong optimalisasi pemasaran berbasis digital sebagai bagian dari pengembangan UMKM. Melalui sinergi Bidang Humas dan jajaran kewilayahan, promosi produk diharapkan lebih masif dengan konten visual yang informatif dan menarik.

Selain itu, Polda Sumbar menekankan pentingnya pengelolaan UMKM secara terstruktur melalui pembentukan klaster berbasis potensi daerah. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas produksi, pemasaran, serta keberlanjutan usaha masyarakat.

Program pemberdayaan ini tidak hanya menyasar internal Bhayangkari, tetapi juga melibatkan masyarakat luas di bawah pembinaan, sehingga manfaat ekonomi dapat dirasakan secara lebih merata.

Melalui program P2L dan Toko Ekonomi Singgalang Bhayangkari, Polda Sumbar menegaskan komitmennya dalam mendukung ketahanan pangan sekaligus memperkuat ekonomi kerakyatan yang berdaya saing dan berkelanjutan di tingkat daerah hingga nasional.

(Berry)